

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU BERGAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA
L MUFRODAT BAHASA ARAB DI KELAS VIII SMP IT YAUMI
MATARAM TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



DIINAH HANIFATUSH SHOLIAH

NIM :7210114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

2025

ABSTRAK

Diinah Hanifatush Sholihah, 2025, Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram Tahun Ajaran 2024/2025.
Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Insitut Agama Islam Pemalang (INSIP)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat Bahasa Arab di kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya daya ingat siswa dalam menghafal mufradat, yang berdampak pada keterampilan berbahasa Arab mereka secara keseluruhan. Media kartu bergambar dipilih karena dinilai mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah peningkatan kosakata melalui viualisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* jenis *one grup pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 12 siswi kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram tahun ajaran 2024/2025 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired sample t-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memberikan pengaruh yang signifikan peningkatan penguasaan mufradat.. Nilai t-hitung sebesar 3,215 lebih tinggi dari t-tabel 2,201, yang menunjukkan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

Kata kunci: Efektivitas, Kartu bergambar, Mufradat, Bahasa Arab, Motivasi belajar

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 PBA



Aziz Muzayyin, M. Pd.
NIDN. 2117069101
Tanggal 18/Juli/2025

Pembimbing



Akhmad Zaenal Ibad, M. Pd
NIDN. 2110069006
Tanggal 19/Juli/2025

Nama	: Diinah Hanifatush Sholihah
No. Registrasi	: 7210114
Angkatan	: 2021/2022
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram Tahun Ajaran 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : “*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB DI KELAS VIII SMP IT YAUMI MATARAM TAHUN AJARAN 2024/2025*”

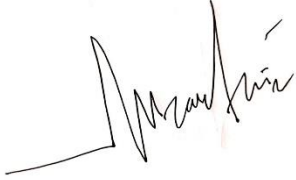
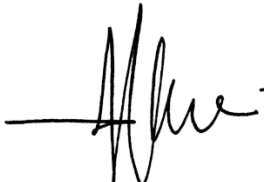
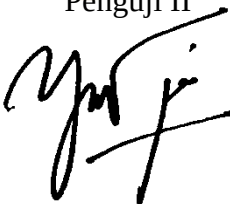
Yang disusun oleh :

Nama : Diinah Hanifatush Sholihah

NIM : 7210114

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Pemaleang (INSIP) Pada Tanggal 12 Agustus 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang  H. Nursidik, M. A NIDN. 2110018001	Sekretaris Sidang  Aziz Muzayyin, M. Pd. NIDN. 2117069101
Penguji I  H. Ibnu Trisal Adam, M. Hum NIDN. 2112028604	Penguji II  H. Imam Faizin, M. M., M.S.I NIDN. 2120078302
Ketua Program Studi PBA  Aziz Muzayyin, M. Pd. NIDN. 2117069101	Pembimbing I  Akhmad Zaenal Ibad, M. Pd NIDN. 2110069006



INSITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya susun yang berjudul: Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab Pada Materi Mufradat Di SMP IT Yaumi (Kelas 8) Mataram Tahun 2025, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Mataram, 14 Juli 2025

Penulis



Diinah Hanifatush Sholihah

NIM : 7210114

MOTTO

الْعِلْمُ نُورٌ، وَالنَّافِعُ مِنْهُ مَا أَثَّرَ فِي السُّلُوكِ

“Ilmu adalah cahaya, dan yang bermanfaat darinya adalah yang memengaruhi akhlaq dan perilaku”

الْعِلْمُ مَا نَفَعَ، لَيْسَ مَا حُفِظَ

“Ilmu adalah yang bermanfaat, bukan sekedar yang dihafal”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain”

{.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ }

“...Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

[Qs. Al-Mujadilah: 11]

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, islam, kesehatan dan banyak nikmat lainnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan kekurangan, Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad ﷺ, suri tauladan sepanjang masa.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada sosok-sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam langkah perjalanan ini.

Kepada umi dan abah tercinta – yang selalu memberikan kasih sayang dengan tulus dan unik. Jazahumallahu khairan atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan nya yang terus mengiringi setiap perjalanan dalam menuntut ilmu. Segala keberhasilan ini adalah buah dari ridha dan doa tulus kalian.

Kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dari jauh maupun dekat. Kebersamaan bersama kalian menjadi pemompa semangat dalam menyelesaikan karya ini.

Kepada seluruh anak didik yang senantiasa menemani perjalanan dan hadir dalam suka dan duka, kehadiran kalian sangat berarti dalam perjalanan ini, membuka ladang-ladang pahala untuk terus membina dan mendidik kalian

Akhirnya, karya ini bukanlah puncak keberhasilan, melainkan awal dari pengabdian dan tanggung jawab keilmuan. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah, bernilai keberkahan dan bermanfaat untuk dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه كما ينبغي لجلال وجهه وعظيم سلطانه, والصلاة والسلام على

أشرف الأنبياء والمرسلين, نبينا و سيدنا محمد, وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, yang dengan rahmat dan kasih sayang Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul; “Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Insitut Agama Islam Pemalang (INSIP).

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad ﷺ seta kepada keluarga beliau, para sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan jazakumullahu khiaran dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amiroh, M. Ag, selaku Rektor Insitut Agama Islam Pemalang (INSIP).
2. Ibu Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I., selaku Wakil Rektor I, Ibu Arina Athiyallah, M.Psi., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muammar, M.Ag., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Yuliana Habibi, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Pemalang (INSIP).
4. Bapak Aziz Muzayin, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Insitut Agama Islam Pemalang (INSIP).

5. Bapak Akhmad Zaenal Ibad, S.Pd.I, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ustadz Abdullah Muhammad Yasin, selaku Mudir Pondok Pesantren Yaumi Mataram, dan juga istri beliau, Umi Mustika Marwan.
8. Para guru dan staf Pondok Pesantren Yaumi Putri yang telah banyak membantu, memberi arahan, serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh anggota keluarga yang telah menjadi penyemangat utama, yang selalu memberi support dan perhatian hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga segala jerih payah dan ilmu yang diperoleh menjadi amal jariyah dan mendapatkan ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala. Āmīn.

Mataram, 16 Juli 2025

Penulis



Diinah Hanifatush Sholihah

NIM: 7210114

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	IV
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Konseptual	6
1. Penggunaan Kartu Bergambar sebagai media pembelajaran	6
2. Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab	12
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Tes	25
2. Observasi.....	27

3. Dokumentasi	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Hipotesis Statistika	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	38
C. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V.....	46
PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi	46
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52
Lampiran 1 : Instrumen Peneltian	52
Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian	56
Lampiran 3 : Pengujian Persyaratan Analisis.....	58
Lampiran 4 : Pengujian Hipotesis	60
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian.....	61
.....	61
.....	61
RIWAYAT HIDUP	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris dan sudah ditetapkan menjadi bahasa internasional sejak tahun 1973 oleh organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB yaitu UNESCO (*United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization*)¹. Selain menjadi bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang paling tua dan yang paling lama digunakan di dunia². Kitab-kitab penting untuk memperdalam ilmu syari'at Islam menggunakan bahasa Arab, dan yang paling utama ialah pedoman hidup setiap muslim yaitu Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peran penting dalam memahami pedoman hidup (Al-Qur'an) dan peradaban dunia khususnya dalam dunia pendidikan.

Bahasa Arab menjadi bahasa kedua yang paling sulit dipelajari di dunia setelah bahasa China³. Untuk menguasai bahasa Arab terdapat 4 keterampilan penting yaitu keterampilan mendengar (*maharah al istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al kalam*), keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al kitabah*). Semua keterampilan ini saling berkaitan dan memiliki pengembangan masing-masing. Dalam mempelajari bahasa Arab, langkah dasar dimulai dari mengenal huruf hijaiyah, kemudian

¹ Fajriwati Tajudin, "Perkembangan Bahasa Arab Hingga ke Bahasa Arab Modern", *Jurnal Kajian Kontemporer*, Vol. 2, No. 1, Juni 2011, Hal 58-65.

² Layla, Hasibuan, Anastasya Asibuan, "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 1, No. 2, Mei 2023, Hal 2-12. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2>

³ Huwaina Rabithah Nur, Salwa Haifa, dkk, "Analisis Faktor Demotivasi Mahasiswa dalam Mendalami Bahasa Arab: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sumatra Utara", *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2025, Hal 55-71. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.527>

cara membacanya, hingga pelafalan yang benar sesuai lajiah. Setelah itu, kemampuan berbicara, menulis, dan menyusun kalimat akan mengikuti.

Namun dalam kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan, terutama dalam penguasaan mufradat. Hal ini umumnya disebabkan oleh metode pengajaran yang masih konvensional, dimana siswa diminta untuk menghafal tanpa bantuan media. Metode tersebut bersifat monoton dan kurang menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kehilangan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran, seperti penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam menghafal mufradat.

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan terhadap 12 siswa kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram, hanya 3 siswa (25%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sebanyak 9 siswa (75%) masih berada di bawah KKM. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menguasai mufradat bahasa Arab, sehingga diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran dalam menghafal *mufradat* akan memudahkan siswa untuk lebih cepat mengingat dan memahami kosa kata yang dihafal karena media ini melibatkan aspek visual dan kognitif secara bersamaan. Proses visualisasi akan membantu siswa untuk mengubah informasi yang padat menjadi gambaran yang mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa memahami dan mengingat ide-ide yang kompleks. Pendekatan ini memanfaatkan kecenderungan alami manusia untuk memproses informasi visual dengan cepat, sehingga memungkinkan untuk membuat hubungan antar konsep dengan lebih cepat. Selain itu, penggunaan kartu bergambar juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada materi, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal kalimat bahasa Arab pada materi *mufradat* di SMP-IT Yaumi

Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

Proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi mufradat, masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal kalimat bahasa Arab. Kesulitan ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih bersifat konvensional, seperti hafalan tanpa bantuan media visual, sehingga proses belajar menjadi monoton dan membosankan bagi sebagian besar siswa. Hal ini juga berdampak pada rendahnya penguasaan siswa terhadap mufradat yang menjadi dasar dalam memahami dan menyusun kalimat bahasa Arab.

Padahal, dalam pembelajaran bahasa asing, penggunaan media visual sangat berpengaruh terhadap daya serap dan daya ingat siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu bergambar, yang diyakini mampu membantu proses penghafalan karena menggabungkan unsur gambar dan teks yang memperkuat daya ingat siswa. Namun kenyataannya, media ini belum digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di SMP IT Yaumi Mataram sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan kemampuan menghafal kalimat bahasa Arab siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam pengajaran mufradat bahasa Arab.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran materi mufradat bahasa Arab.
2. Aspek yang dikaji terbatas pada kemampuan siswa dalam menghafal kalimat bahasa Arab.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII SMP-IT Yaumi Mataram tahun ajaran 2024-2025
4. Pengukuran efektivitas dilakukan melalui analisis nilai pretest dan posttest, serta lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan respon siswa terhadap penggunaan media kartu bergambar.
5. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental dan desain one-group pretest-posttest.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab ditinjau dari peningkatan nilai pretest-posttest siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab ditinjau dari peningkatan nilai pretest-posttest siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya kajian tentang penerapan teori pembelajaran visual (*visual learning theory*) dalam konteks bahasa Arab
 - b. Menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan media kartu

bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa menghafal mufradat.

- c. Memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian terkait efektivitas media pembelajaran visual dalam pengajaran bahasa Arab.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru : Memberikan panduan teknis pembuatan kartu bergambar yang sesuai dengan kurikulum bahasa Arab
- b. Bagi siswa : Membantu siswa meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- c. Bagi sekolah : Mendorong kebijakan pengadaan media pembelajaran inovatif berbasis visual.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Penggunaan Kartu Bergambar sebagai media pembelajaran

Pada bagian ini, akan dibahas beberapa pendapat terkait dengan pengertian kartu bergambar, peran kartu bergambar, ciri dan contoh penggunaannya, serta efektivitas penggunaan kartu bergambar.

a. Pengertian Kartu Bergambar

Kartu bergambar ialah media visual berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Jenis media gambar ini adalah foto.⁴ Menurut Herawan didalam buku Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card, Kartu bergambar atau dikenal dengan istilah *flash card* merupakan media sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.⁵ Menurut Prapita kartu bergambar adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang untuk membantu mempermudah dalam belajar. Media kartu bergambar ini terbuat dari kertas tebal atau karton berukuran 17x22 cm yang tengahnya terdapat gambar materi yang sesuai dengan pokok bahasan.⁶ Oleh karena itu , dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar adalah media berupa kartu yang berisi gambar/foto, kata-kata, atau gabungan keduanya yang digunakan untuk mengarahkan siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut.

⁴ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kemenag, 2009), hlm. 29

⁵ Ihda Himawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm. 2

⁶ Widarti, "Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Media Kartu Bergambar", (<https://poskita.co/2024/01/09/peningkatan-kemampuan-menulis-melalui-media-kartu-bergambar>, diakses 15 Mei 2025)

b. Peran Kartu Bergambar sebagai Media Pembelajaran

Sebelum membahas mengenai peran kartu bergambar, sebaiknya kita membahas terlebih dahulu mengenai media pembelajaran. Istilah media pembelajaran dalam dunia pendidikan berkaitan erat dengan fungsi maupun tujuan dari pemanfaatan berbagai alat bantu selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

Media pembelajaran merupakan (a) wadah dari pesan, (b) materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, (c) tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media ini berfungsi sebagai perantara yang membawa pesan pembelajaran berupa informasi atau pengetahuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadikan proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu contoh media pembelajaran yang efektif ialah kartu bergambar, karena dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat dan menyenangkan melalui visual yang menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran kartu bergambar sebagai media pembelajaran sangatlah penting, karena dengan adanya gambar visual yang siswa dapatkan ketika belajar memudahkan mereka dalam menghafal nama-nama benda yang terdapat pada kartu.

c. Ciri-ciri dan Contoh Penggunaan

Kartu bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan untuk mempermudah siswa menghafal suatu objek. Media ini dapat membantu siswa memvisualisasikan kata-kata yang dipelajari. Agar penggunaan kartu bergambar sebagai

⁷ Rizka Utami, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1

⁸ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kemenag, 2009), hlm. 11

media pembelajaran dapat berfungsi secara optimal, terdapat beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan sebagaimana dikemukakan oleh para ahli berikut ini.

- 1) Kartu bergambar harus memiliki gambar yang menarik dan jelas agar dapat merangsang perhatian siswa serta memudahkan pemahaman konsep yang disampaikan. Ia menekankan bahwa gambar yang tepat akan memudahkan siswa untuk mengasosiasikan kata dengan makna visual.⁹
- 2) Media visual seperti kartu bergambar harus dirancang dengan ukuran yang proporsional sehingga mudah dilihat dan tidak menimbulkan kebingungan. Selain itu, desain kartu hendaknya sederhana, tidak terlalu banyak detail, agar siswa dapat lebih fokus pada inti materi.¹⁰
- 3) Kartu bergambar sebaiknya memuat satu gambar yang relevan dan satu kata kunci agar siswa dapat memusatkan perhatian pada kosakata yang sedang dipelajari. Gambar yang sederhana namun jelas akan mempermudah siswa dalam proses menghafal.¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar yang baik memiliki ciri-ciri berupa gambar yang menarik dan jelas agar dapat memusatkan perhatian siswa, ukuran yang proporsional agar mudah dilihat dan digunakan, serta gambar dengan kata harus relevan dan sederhana.

Kartu bergambar dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab melalui berbagai strategi yang menarik dan interaktif. Salah satu contoh penggunaannya adalah guru dapat menunjukkan kartu bergambar yang berisi gambar suatu benda (misalnya gambar “sekolah”) disertai tulisan bahasa Arab

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 98.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2008), hlm. 87.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 145.

“مَدْرَسَة”. Kemudian, guru membacakan kata tersebut dengan jelas dan meminta siswa untuk menirukan pengucapannya.¹² Selanjutnya, siswa dapat diminta mengulang pengucapan kosakata sambil mengamati gambar pada kartu, sehingga terjadi proses asosiasi antara kata dengan makna secara visual.¹³ Setelah itu, guru dapat melakukan permainan tebak gambar, di mana siswa menebak kosakata berdasarkan gambar yang diperlihatkan oleh guru.¹⁴ Penggunaan kartu bergambar dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang dipelajari.

d. Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar

Sebelum membahas tentang efektivitas penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran akan lebih baik kita memahami terlebih dahulu makna dari efektivitas itu sendiri. Kata efektif sendiri dalam kamus KBBI berarti kata yang berarti ada pengaruhnya. Arti lainnya adalah dapat membuahkan hasil, efisien atau efektif. Mengacu pada KBBI, efektif dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki hasil. Hasil yang relevan adalah positif atau dapat dikatakan berhasil.

Lebih lanjut, Sondang P. Siagian berpendapat bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atau jasa yang diberikannya. Kinerja menunjukkan keberhasilan berdasarkan tercapai atau tidaknya tujuan. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, ini berarti efisiensi yang lebih besar. Ketika seseorang berbicara tentang efektivitas

¹² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 98.

¹³ Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 75.

¹⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 63.

sebagai manajemen kerja, berarti fokusnya adalah pada pencapaian berbagai tujuan, yang ditentukan oleh penggunaan tepat waktu dari sumber daya tertentu yang tersedia, harus ditentukan terlebih dahulu, dan hasil yang dicapai dengan menggunakan sumber daya tersebut. Maka hasil harus dicapai dalam waktu yang ditentukan.¹⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya yang memberikan hasil atau berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu, efektivitas penggunaan kartu bergambar sebagai media pembelajaran dalam menghafal kosakata atau mufradat dapat diartikan sebagai penggunaan alat atau sumber daya yang dapat memberikan hasil berupa tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan ditandai dengan peningkatan kemampuan atau hasil belajar siswa secara signifikan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata. Salah satunya yang dikemukakan oleh Sadiman yang menjelaskan bahwa media visual seperti kartu bergambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mempermudah pemahaman materi dan membantu proses menghafal kosakata melalui asosiasi gambar dan kata.¹⁶ Dengan melihat gambar yang sesuai, siswa dapat lebih cepat memahami arti kata dan lebih mudah mengingatnya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Isjoni juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa dapat memperkuat daya ingat siswa karena

¹⁵ Fiska, "Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek pemicunya", (https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/?srsId=AfmBOopqmRWFTy1Nty2KC0Tmvg7gIqU7QgHDiMJwMcFW8yUoFAQ_xDqz, diakses pada 15 Mei 2025).

¹⁶ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 75.

aktivitas pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.¹⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad yang menegaskan bahwa kartu bergambar memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari melalui pemanfaatan media visual yang menarik.¹⁸ Dengan demikian, penggunaan kartu bergambar terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

e. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan interaksi terencana dengan melibatkan berbagai komponen untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama proses pembelajaran komunikasi interaktif sangat mempengaruhi terlaksananya interaksi yang baik antara guru dan siswa, sehingga pesan berupa isi pelajaran dapat tersampaikan dan diterima oleh siswa dengan tepat.¹⁹ Jika dikaitkan dengan bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pengajaran dan pemahaman yang bertujuan untuk membantu siswa menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).²⁰ Proses pembelajaran ini menekankan pada pemahaman kosakata (mufradat) sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.²¹

Lebih lanjut, Abdul Chaer menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab akan lebih efektif apabila menggunakan media pembelajaran yang mendukung, seperti kartu bergambar, sehingga

¹⁷Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 63.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 98.

¹⁹ Rizka Utami, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1

²⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 98.

siswa lebih mudah memahami makna kosakata yang dipelajari.²² Penggunaan media ini dapat membantu siswa membangun hubungan antara kata dan makna secara visual. Hal ini penting karena siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami kosakata yang abstrak jika hanya melalui teks. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab membutuhkan perencanaan yang matang, penggunaan metode yang tepat, serta pemilihan media yang sesuai agar siswa dapat menguasai kosakata dan keterampilan berbahasa dengan lebih baik.

2. Kemampuan Menghafal Mufradat Bahasa Arab

Pada bagian ini, akan dibahas beberapa pendapat terkait dengan pengertian menghafal, menghafal dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, indikator kemampuan menghafal, serta pengertian kosakata dalam bahasa Arab.

a. Pengertian Menghafal

Menurut Winkel menghafal adalah suatu proses mental yang bertujuan untuk memasukkan informasi ke dalam ingatan jangka panjang melalui pengulangan secara sadar.²³ Kemampuan menghafal sangat penting terutama dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan penguasaan kosa kata atau istilah tertentu untuk sebagai dasar penyusunan kalimat untuk menciptakan komunikasi yang efektif. Selanjutnya, Slameto menyatakan bahwa menghafal adalah suatu usaha untuk menyimpan informasi melalui pengulangan dan latihan secara berkesinambungan sehingga informasi tersebut mudah diingat dan diambil kembali saat dibutuhkan.²⁴ Dengan menghafal siswa dapat mengingat informasi penting sehingga dapat membantu siswa memahami materi lebih dalam.

²² Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

²³ Winkel, W. S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 46.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 82.

Sementara itu, Sardiman mengungkapkan bahwa menghafal adalah salah satu tahap awal dalam proses belajar yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir dan keterampilan lainnya.²⁵ Menghafal tidak hanya sekedar aktivitas meniru atau menyalin informasi, tetapi juga merupakan proses menginternalisasikan pengetahuan agar dapat digunakan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, menghafal merupakan langkah penting dalam membangun pemahaman yang lebih luas terhadap suatu materi.

b. Menghafal dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab

Menghafal memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam memperkuat penguasaan kosakata (*Mufradat*) dan struktur bahasa. Menurut Mahmud Yunus, penguasaan kosakata dalam bahasa Arab sangat menentukan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.²⁶ Oleh karena itu, menghafal mufradat menjadi salah satu langkah utama agar siswa dapat memahami teks bahasa Arab dan berkomunikasi dengan baik.

Lebih lanjut, Slameto mengungkapkan bahwa menghafal dalam pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang agar informasi yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.²⁷ Teknik ini sangat penting karena bahasa Arab memiliki ciri khas sistem morfologi dan sintaksis yang berbeda dengan bahasa Indonesia sehingga membutuhkan usaha lebih untuk menguasainya.

Selain itu, Arsyad menambahkan bahwa media visual seperti kartu bergambar dapat membantu siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab karena membantu asosiasi antara kata dan gambar secara lebih

²⁵ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 79.

²⁶ Mahmud Yunus, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1992), hlm. 24.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 82.

konkret.²⁸ Dengan demikian, menghafal dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah atau pengulangan, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik agar hasil belajar siswa lebih optimal.

c. Indikator Kemampuan Menghafal

Indikator kemampuan menghafal merujuk pada aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang telah berhasil mengingat dan menyimpan informasi dalam memori jangka panjang. Menurut Winkel, indikator kemampuan menghafal dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam mengulang kembali informasi secara tepat, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.²⁹ Seseorang dikatakan memiliki kemampuan menghafal yang baik apabila mampu mereproduksi informasi yang telah dipelajari secara akurat.

Selain itu, Sardiman menyebutkan bahwa kemampuan menghafal juga dapat diukur melalui daya tahan ingatan (retensi) terhadap materi yang telah dipelajari dalam kurun waktu tertentu.³⁰ Jika siswa masih dapat mengingat informasi setelah beberapa waktu berlalu, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan menghafal yang tinggi. Selanjutnya, Abdul Chaer menekankan bahwa dalam konteks pembelajaran bahasa, kemampuan menghafal dapat diidentifikasi melalui kemampuan siswa dalam menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang telah dipelajari secara tepat dan sesuai konteks.³¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan indikator kemampuan menghafal mencakup:

- 1) ketepatan dalam mengulang kembali informasi (reproduksi)
- 2) ketahanan ingatan terhadap materi (retensi)
- 3) kemampuan menggunakan kembali informasi tersebut sesuai

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 98.

²⁹ Winkel, W. S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2009), hlm. 46.

³⁰ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 79.

³¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35.

konteks.

Indikator-indikator ini menjadi acuan bagi guru dalam mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

d. Metode Menghafal

Metode menghafal menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dan sering digunakan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Metode hafalan atau mahfudot adalah salah satu cara menyampaikan materi pelajaran dengan menginstruksikan para siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, kosa kata bahasa Arab, hadist dan lain-lain. Definisi menghafal sendiri ialah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat, maka menghafal dapat dimaknai dengan mengingat atau menjaga ingatan.

Metode Menghafal atau belajar dengan cara menghafal tidak memiliki banyak perbedaan dengan metode kaidah (aturan tata bahasa) dan terjemahan, karena kedua metode tersebut sama-sama menekankan pada penguasaan kosakata. Oleh karena itu metode menghafal lebih menekankan pada penghafalan dasar-dasar pelajaran guna mempermudah pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari konsep dasar tersebut dapat diuraikan beberapa karakteristik metode hafalan, yaitu:

- 1) Ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar.
- 2) Ada penekanan pada kegiatan membaca, menganalisis dan menghafal. Sedangkan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan.
- 3) Unit yang mendasar ialah kalimat, maka perhatian lebih dicurahkan pada kalimat, untuk mempermudah mencapai fungsi bahasa sebagai pendukung utama pengetahuan.³²

³² Muhammad Zaedi, "Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.9, No. 1, Maret 2023, hlm 232-244.

Menghafal dapat diidentifikasi sebagai bagian dari sistem memori, yang memainkan peran fundamental dalam proses pembelajaran. Menurut Atkinson dalam Isra Kurniawan mengatakan bahwa proses menghafal melewati tiga tahapan proses, yaitu:

- 1) *Encoding* (memasukan informasi kedalam ingatan) ialah suatu proses memasukan data-data informasi kedalam ingatan, proses ini melalui dua alat indra manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran.
- 2) *Storage* (penyimpanan). *Storage* adalah penyimpanan informasi yang masuk dalam gudang memori.
- 3) *Retrieval* (pengungkapan kembali) *Retrieval* atau pengungkapan kembali adalah proses memunculkan informasi yang telah tersimpan di dalam memori seseorang.³³

Kegiatan menghafal bahasa Arab Muhrodat dapat dilakukan tergantung pada aktivitas sehari-hari seseorang dan benda disekitarnya. Misalnya menghafal kata Arab muhrodat untuk bagian tubuh, ada 3 jenis metode, yaitu: (1) *Goose Learning* (Menghafal dari awal sampai akhir). (2) *Part Learning* (T), yaitu menghafal setiap bagian. Dan (3) metode V (mediasi) merupakan gabungan kedua metode tersebut.³⁴

Metode menghafal kosakata Bahasa Arab merupakan teknik pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat retensi memori terhadap kata-kata Arab melalui pengulangan, asosiasi visual, dan penerapan dalam konteks kalimat. Strategi ini dinilai efektif dalam membangun kompetensi berbahasa, khususnya bagi pemula, karena menitikberatkan pada penguasaan kosakata sebagai pondasi keterampilan komunikasi dan pemahaman teks.

³³ Isra Kurniawan, *Penerapan Metode Menghafal Cepat Terhadap Kemampuan Hafalan Juz 30 Siswa Kelas VII di Mts Ar-Riyadh Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm 23.

³⁴ Cecef Setiawan, Laily Fitriani, *Analisis Metode Menghafal Mufrodat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Vol. 8, No. 1, Juni 2024, hlm 135-146.

e. Pengertian Mufradat atau Kosakata dalam Bahasa Arab

Kosa kata atau *mufrodāt* merupakan komponen penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Menurut Mahmud Yunus mufradat adalah kumpulan kata-kata dalam suatu bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan makna tertentu.³⁵ Hafalan *mufrodāt* yang baik menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab, baik dalam aspek membaca, menulis, mendengar, maupun berbicara. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Chaer yang menjelaskan bahwa kosakata merupakan unsur dasar dalam struktur bahasa yang mencakup kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan.³⁶ Pada bagian ini, akan dibahas beberapa pendapat terkait dengan pengertian kartu bergambar, peran kartu bergambar, ciri dan contoh penggunaannya, serta efektivitas penggunaan kartu bergambar.

Sementara itu, Al-Ashfahani berpendapat bahwa mufradat tidak hanya berupa kata-kata tunggal, tetapi juga dapat berupa ungkapan atau idiom yang memiliki makna khusus dalam konteks tertentu.³⁷ Oleh karena itu, pembelajaran mufradat dalam bahasa Arab sebaiknya tidak hanya menekankan penghafalan kata secara terpisah, tetapi juga pemahaman makna kata dalam konteks kalimat atau percakapan sehari-hari.

Dengan demikian, mufradat atau kosakata dalam bahasa Arab mencakup kata-kata dasar, ungkapan, dan idiom yang memiliki peran penting dalam membangun pemahaman bahasa secara utuh. Pemahaman mufradat yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami teks bahasa Arab dan menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi sehari-hari.

³⁵ Mahmud Yunus, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1992), hlm. 24.

³⁶ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 35.

³⁷ Al-Ashfahani, *Mu'jam Mufradat Alfazhil Qur'an*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1997), hlm.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran beberapa sumber terkait objek penelitian yang serupa, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zahratun Fajriah dengan judul; “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar”, pada siswa kelas 1 MI Nurul Hakim yang berjumlah 19 orang melalui 2 siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, diperoleh peningkatan hasil sebesar 52,17% dan meningkat menjadi 81,56% pada siklus kedua. Hasil ini didukung oleh data kuantitatif dan diperkuat dengan data kualitatif yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan mufradat secara signifikan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Zuraidah, dkk dengan judul “Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufradat Bergambar di TPQ Al Faqih”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar memberikan beberapa manfaat diantaranya:
 - a. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
 - b. Siswa menjadi lebih aktif
 - c. Bertambahnya daya ingat siswa karena pembelajaran yang disertai dengan melihat gambar
 - d. Bertambahnya rasa ingin tahu siswa
3. Skripsi yang ditulis oleh Erina Kusuma Anggraini dengan judul “Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah” pada siswa kelas IX A MtsN yang berjumlah 30 siswa melalui 2 tahap penelitian dan terdapat juga tahap pra-tindakan sebelum memulai 2 tahap penelitian. Pada tahap pra-tindakan, kategori siswa yang belum menguasai mufradat sebesar 40% dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang, kategori cukup menguasai sebesar 33,3% dengan jumlah 10 siswa, dan 26,7% untuk kategori sudah menguasai dengan jumlah 8 siswa. Sedangkan pada tahap siklus I, kategori

siswa yang belum menguasai mufradat sebanyak 26,7% dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa, kategori cukup menguasai sebesar 30% dengan jumlah 9 siswa, dan 43,3% untuk kategori sudah menguasai dengan jumlah 13 siswa. Dan pada siklus II, untuk kategori siswa yang belum menguasai *mufradat* sebanyak 13,3% dengan jumlah siswa sebanyak 4 siswa, kategori cukup menguasai *mufradat* sebesar 20,3% dengan jumlah 6 siswa, dan 66,7% untuk kategori sudah menguasai dengan jumlah 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar secara bertahap mampu meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

Dari ketiga hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar telah terbukti secara efektif dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

a. Desain penelitian

Penelitian sebelumnya umumnya menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui beberapa siklus pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one grup pretest-posttest yang hanya dilakukan dalam satu rangkaian perlakuan tanpa pembagian ke dalam siklus.

b. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian sebelumnya bervariasi, mulai dari siswa TPQ, MI hingga Mts, sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas 8 tingkat SMP (SMP IT Yaumi Mataram), yang secara karakteristik usia dan tingkat perkembangan belajar memiliki perbedaan dibandingkan objek pada penelitian sebelumnya.

c. Instrumen evaluasi

Penelitian ini menggunakan instrumen pretest dan posttest untuk mengukur tingkat penguasaan mufradat sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan lembar observasi, tes per siklus, dan dokumentasi hasil belajar sebagai alat evaluasi dalam setiap tahap tindakan.

Dengan adanya perbedaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dalam penggunaan media kartu bergambar, baik dari segi efektivitas penguasaan mufradat maupun dalam aspek peningkatan motivasi belajar siswa.

Untuk lebih memperjelas perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, berikut disajikan dalam bentuk tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (Skripsi)

Skripsi 1	
Judul Penelitian	Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar
Nama Peneliti	Zahratun Fajriah
Tahun	2015
Tempat Penelitian	MI Nurul Hakim, kelas 1 (19 siswa)
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan penguasaan mufradat dari 52,17% (siklus I) menjadi 81,56% (siklus II). Dikuatkan juga dengan data kualitatif
Perbedaan	a. Desain : PTK (2 siklus), bukan eksperimental b. Subjek siswa MI c. Tidak menggunakan pretest-posttest

Persamaan	Sama-sama menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan penguasaan mufradat
Jenis Penelitian	Kuantitatif dan Kualitatif

Skripsi 2	
Judul Penelitian	Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufradat Bergambar di TPQ Al Faqih
Nama Peneliti	Zuraidah, dkk
Tahun	2022
Tempat Penelitian	TPQ Al Fatih (20 siswa)
Hasil Penelitian	Kartu bergambar memberi manfaat: pembelajaran lebih menyenangkan, siswa lebih aktif, daya ingat dan rasa ingin tahu meningkat
Perbedaan	a. Fokus pada manfaat, bukan peningkatan kuantitatif b. Tidak ada data pretest-posttest c. Subjeknya anak TPQ
Persamaan	Sama-sama menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab
Jenis Penelitian	Kualitatif

Skripsi 3	
Judul Penelitian	Penggunaan Media Kartu untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah
Nama Peneliti	Erina Kusuma Anggraini
Tahun	2022
Tempat Penelitian	MTsN, kelas IX A (30 siswa)
Hasil Penelitian	Peningkatan kategori penguasaan mufradat: dari pra-tindakan ke siklus I dan II.

Perbedaan	a. Desain PTK dengan pra tindakan dan 2 siklus b. Subjek siswa MTsN kelas 9 c. Tidak menggunakan pretest-posttest secara kuantitatif formal
Persamaan	Sama-sama meneliti peningkatan penguasaan mufradat menggunakan kartu bergambar.
Jenis Penelitian	Penelitian Tindakan Kelas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu, jika dia sudah pernah melakukan suatu penelitian. Penelitian atau *research* terdiri dari dua (2) arti, yaitu “*re*” yang berarti kembali dan “*search*” adalah mencari. Sehingga, *research* dapat diartikan sebagai “mencari kembali” untuk memperoleh “sesuatu”. Oleh karena itu, penelitian dapat pula diartikan sebagai suatu kegiatan menyelidiki sesuatu yang sistematis, terkendali, empiris, teliti, dan kritis terhadap fenomena-fenomena tertentu guna mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis, dan kebenaran, yang dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah tertentu untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu permasalahan.³⁸

Penelitian berperan:

1. Membantu manusia memperoleh pengetahuan baru
2. Memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan
3. Memberikan pemecahan atas suatu masalah.

Penelitian berguna untuk menyelidiki keadaan dari suatu set keadaan khusus. Selain itu, penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan landasan bagi keputusan dan tindakan (aktivitas) dalam segala aspek pembangunan.³⁹

Penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan pada jenis dan analisisnya, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan

³⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 2-3

³⁹ Muslich Anshar, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2009), hlm. 1

menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan bentuk penelitian percobaan yang berusaha untuk mengisolasi dan melakukan kontrol terhadap setiap kondisi yang relevan dengan situasi yang diteliti serta melakukan pengamatan terhadap efek atau pengaruh ketika kondisi-kondisi tersebut dimanipulasi. Penelitian eksperimental merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap dependen dalam keadaan yang terkendali. Artinya, tidak ada variabel lain yang memengaruhinya.⁴⁰

Model penelitian eksperimen ini ialah pre-experimental design. Model ini merupakan langkah awal dalam metode eksperimen dengan subjek sebagai respondennya yang masih belum terkondisikan. Dan pada metode ini design yang digunakan adalah one-group pretest-posttest design. Metode ini menggunakan satu kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.⁴¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP-IT Yaumi Boarding School Mataram, yang terletak di Jl. Swasembada No. 94, Kekalik Jaya, Sekarbela, Mataram, Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan (Maret 2025 – April 2025).

⁴⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 53-54

⁴¹ Ibid., hlm. 55

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas VIII SMP IT Yaumi Mataram. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu dari peneliti, bukan atas dasar pemilihan acak.⁴² Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah peserta didik perempuan (siswi) kelas VIII yang berjumlah 12 orang. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian, khususnya terkait dengan penguasaan mufrodat peserta didik.⁴³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Diantara beberapa teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes (*test*) merupakan suatu alat penelitian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian. Jawaban yang diharapkan dalam tes menurut Sudjana dan Ibrahim dapat secara tertulis, lisan, atau perbuatan. Tes menurut Arikunto dan Jabar merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknis tes, baik pada tahap awal (pre-test) maupun tahap akhir (post-test). Tujuan dari pemberian tes adalah untuk mengukur kemampuan siswa

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁴³ Creswell, J. W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage, 2014

⁴⁴ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non tes*, (Malang : CV IRDH, 2018) hlm. 2-3

dalam menghafal mufradat (kosakata) bahasa Arab sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan kartu bergambar.

a. Pelaksanaan tes

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini mengalami beberapa tahapan penyesuaian yang dilakukan berdasarkan kondisi lapangan dan hasil refleksi dari tes awal. Berikut ini tahapan tes secara rinci :

1) Pre-test tahap 1

Tes pertama (pre-test-awal) menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Soal ini mengukur kemampuan awal siswa dalam mengenali arti mufradat bahasa Arab. Hasil dari tes ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai tinggi.

2) Pre-test tahap 2

Melihat hasil tes pilihan ganda yang kurang menggambarkan kemampuan hafalan siswa secara nyata, peneliti kemudian menyusun kembali tes isian singkat dengan bentuk soal: siswa diminta menerjemahkan mufradat ke dalam bahasa Arab. Untuk membantu siswa menulis dengan hijaiyah yang benar, disediakan tabel bantuan berisi 50 kata dalam tulisan Arab, diantaranya 26 adalah jawaban benar, dan sisanya merupakan mufradat lain dan pengecoh beberapa mufradat.

3) Post-test

Tes ini dilakukan setelah perlakuan (treatment) dengan media kartu bergambar bentuk tes sama dengan pre-test tahap 2, yaitu isian singkat dengan soal dan format yang serupa. Hal ini untuk mengetahui konsistensi dan perubahan hasil setelah perlakuan.

b. Bentuk Soal

Tes terdiri dari 26 soal isian singkat. Siswa diminta menuliskan mufradat bahasa Arab/ menerjemahkan mufradat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Untuk membantu siswa mengingat mufradat yang telah dihafalkan dan menghindari kesalahan penulisan, peneliti

menyediakan tabel bantuan penulisan yang juga berfungsi sebagai penguat memori visual. Tabel ini berisi daftar mufradat Arab dengan tambahan distractor agar siswa tidak hanya menyalin tanpa berfikir.

c. Validasi Instrumen

Soal dan tabel bantuan yang digunakan divalidasi secara diskusi informal dengan guru Bahasa Arab yang mengajar di sekolah tersebut. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa soal sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran.

d. Penilaian

- 1) Setiap jawaban yang benar diberi skor 1
- 2) Jawaban salah atau kosong diberi skor 0
- 3) Skor maksimum : 26
- 4) Skor kemudian diolah dan dianalisis untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Mustaqim adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dialami baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh si pengamat. Berdasarkan beberapa pendapat tentang observasi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, penjualan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.⁴⁵

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

⁴⁵ Suhailsari Nasution, dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guipedia: 2021), hlm. 11-12

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran selama perlakuan (penggunaan kartu bergambar) berlangsung. Fokus observasi adalah pada antusiasme siswa, kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan respon siswa saat menjawab pertanyaan atau saat menerima materi mufradat bahasa Arab.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang berperan sebagai pengamat, dengan didampingi oleh guru Bahasa Arab yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kehadiran guru pendamping bertujuan untuk membantu memastikan keakuratan dan objektivitas dalam pencatatan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya, dan telah dijelaskan terlebih dahulu kepada guru pendamping agar penggunaannya sesuai dengan fokus pengamatan.

Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis efektivitas penggunaan media kartu bergambar dalam proses pembelajaran mufradat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal kalimat bahasa Arab siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, nilai pre-test dan post-test, serta dokumen lain yang relevan. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat bukti bahwa proses pembelajaran telah dilakukan dan menunjukkan adanya perbedaan perlakuan dalam proses sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal dan menuliskan mufradat bahasa Arab. Bentuk instrumen adalah soal isian singkat

yang terdiri dari 26 nomor. Setiap soal menyajikan satu kata dalam bahasa Indonesia, dan siswa diminta menerjemahkan dalam bahasa Arab.

Untuk memudahkan siswa dalam penulisan dan melatih ketelitian huruf pada mufradat yang diajarkan, disediakan tabel bantuan berisi 50 mufradat dalam bahasa Arab, yang terdiri dari 26 jawaban benar dan 14 mufradat kosakata lain dan pengecoh. Tujuan dari pemberian tabel ini adalah untuk memudahkan sekaligus menguji sejauh mana mereka mengenali dan mengingat bentuk mufradat secara benar.

Instrumen ini telah divalidasi secara informal melalui diskusi dengan guru bahasa Arab SMP IT Yaumi Mataram, untuk memastikan bahwa soal-soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis untuk menjawab rumusan masalah terkait efektivitas penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik *paired sample t-test* (uji-t sampel berpasangan). Uji ini digunakan karena data yang dibandingkan terdiri dari dua sampel yang saling berhubungan, yaitu nilai sebelum perlakuan (pretest) dan nilai setelah perlakuan (posttest) dari kelompok peserta didik yang sama. Dengan uji ini dapat diketahui apakah terdapat perbedaan rata-rata nilai yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan media kartu bergambar, yang dapat mengindikasikan tingkat efektivitas media tersebut dalam pembelajaran⁴⁶.

Hasil dari uji *paired sample t-test* ini dianalisis dengan membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan nilai alpha (α) yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Jika nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan media kartu bergambar.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2019)

Analisis dengan *paired sample t-test* ini digunakan untuk mengukur perubahan nilai rata-rata dari dua data yang saling terkait, yaitu nilai sebelum dan nilai sesudah perlakuan. Teknik ini digunakan secara luas dalam penelitian pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas suatu metode atau media pembelajaran, khususnya terkait dengan peningkatan kemampuan kognitif.

Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat dijadikan bukti empiris bahwa terdapat efek signifikan dari suatu perlakuan pembelajaran. Misalnya, Field (2013) menyebutkan bahwa nilai $p < 0,05$ dapat digunakan sebagai standar untuk menyimpulkan bahwa perubahan nilai rata-rata bukan disebabkan oleh faktor kebetulan semata.⁴⁷

G. Hipotesis Statistika

1. Hipotesis untuk Peningkatan Nilai Pretest-Posttest (Penguasaan Mufrodat)

a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest penguasaan mufrodat bahasa Arab setelah penggunaan kartu bergambar pada siswa SMP IT Yaumi Mataram.

$$H_0: \mu_{\text{pretest}} = \mu_{\text{posttest}}$$

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest penguasaan mufrodat bahasa Arab setelah penggunaan kartu bergambar pada siswa SMP IT Yaumi Mataram.

$$H_a: \mu_{\text{pretest}} \neq \mu_{\text{posttest}}$$

⁴⁷ Field, A., *Discovering Statistics using IBM SPSS Statistics*, Sage, 2013

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dengan jumlah pertemuan sebanyak delapan kali, menyesuaikan jadwal pembelajaran bahasa Arab yang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, setiap hari Sabtu.

Pelaksanaan penelitian tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai pengajar di kelas, melainkan dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII. Peneliti berperan sebagai perancang dan pengelola penelitian, yang meliputi perencanaan instrumen, penyusunan jadwal pelaksanaan, serta pengolahan dan analisis data. Pelaksanaan pembelajaran dan pemberian instrumen (*pre-test*, tindakan, dan *post-test*) dilakukan oleh guru pengampu yang telah terbiasa mengajar dan mengenal karakter siswa di kelas tersebut.

Pemilihan guru pengampu sebagai pelaksana bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang alami dan kondusif, karena siswa lebih terbiasa dengan gaya mengajar guru tersebut. Peneliti tetap hadir dan melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat dinamika kelas, keterlibatan siswa, dan pelaksanaan media yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan koordinasi dan diskusi rutin dengan guru pengampu agar pelaksanaan tindakan tetap sesuai dengan desain yang telah dirancang. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh lebih objektif dan representatif terhadap kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

1. Kemampuan Menghafal Mufradat Sebelum Menggunakan Kartu Bergambar

Pada tahap awal, peneliti melaksanakan *pre-test* menggunakan dua jenis instrumen yang berbeda untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pertama, *pre-test* diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 butir. Hasil dari *pre-test* ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 77,92 dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai dalam kategori cukup hingga baik. Meskipun demikian, hasil ini belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memproduksi kosakata secara aktif, melainkan hanya mencerminkan kemampuan mengenali kosakata secara pasif (*recognition*). Oleh karena itu, pada pertemuan selanjutnya peneliti mengganti model soal menjadi isian singkat, di mana siswa diminta menerjemahkan kosakata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab. Model soal ini dipilih karena lebih sesuai untuk mengukur penguasaan aktif siswa terhadap mufradat, sebagaimana yang menjadi tujuan dalam penggunaan media kartu bergambar.

Dalam pelaksanaan *pre-test* isian singkat ini, peneliti memberikan 26 soal isian, serta menyertakan tabel bantuan berisi 50 kotak kosakata, yang sebagian di antaranya merupakan mufradat kosakata lain dan beberapa pengecoh, guna menguji sejauh mana siswa benar-benar memahami dan mengingat mufradat yang telah dipelajari, bukan sekadar menyalin dari bantuan. Berikut pemaparan hasil test akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Hasil Pre-test Menggunakan Soal Pilihan Ganda

No	Nama Santriwati	Skor Pre-test Soal Pilgan	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	17	85
2	Alfira Syifa Farhana	18	90
3	Amiratunniswah Hania	15	75
4	Ayyatul Husna	12	60
5	Azra Aulia	13	65

6	Hanum Prameswari	18	90
7	Khairatul Magfirah	14	70
8	Michelle Ramadhan P	14	70
9	Muflihah Hafidzah N.I	16	80
10	Nadira Muntaza	14	70
11	Putri Atika Mandalika	17	85
12	Aqilla Laura Apriniya	19	95
Total		187	935
Rata-rata Nilai		15,58	77,92

Tabel 4.2 Hasil Pre-test Menggunakan Isian Singkat

No	Nama Santriwati	Skor Pre-test Isian Singkat	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	23	88
2	Alfira Syifa Farhana	22	85
3	Amiratunniswah Hania	18	69
4	Ayyatul Husna	6	23
5	Azra Aulia	10	38
6	Hanum Prameswari	21	81
7	Khairatul Magfirah	15	58
8	Michelle Ramadhan P	12	46
9	Muflihah Hafidzah N.I	15	58
10	Nadira Muntaza	7	27
11	Putri Atika Mandalika	18	69
12	Aqilla Laura Apriniya	18	69
Total		185	711
Rata-rata Nilai		15,42	59,25

Berdasarkan tabel di atas nilai *pre-test* siswa masih di bawah rata-rata yaitu, 59,25 ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal dan memproduksi kosakata belum bisa secara aktif, melainkan

hanya mencerminkan kemampuan mengenali kosakata secara pasif (*recognition*). Oleh karena itu peneliti tidak menggunakan hasil *pre-test* menggunakan soal pilihan ganda sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Peneliti memutuskan untuk menggunakan hasil *pre-test* isian singkat karena peneliti ingin siswa tidak hanya mengenali mufradat tetapi juga mampu secara aktif memproduksi kata dari memori mereka, termasuk ejaan yang benar dan pemahan konteks.

2. Kemampuan Menghafal Mufradat Setelah Menggunakan Kartu Bergambar

Setelah hasil *pre-test* dianalisis oleh peneliti, guru pengampu kemudian memberikan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar selama dua kali pertemuan berturut-turut. Media ini dirancang untuk membantu siswa lebih mudah menghafal kosakata melalui stimulus visual asosiasi gambar. Setelah dua kali pertemuan menggunakan media, guru pengampu melaksanakan *post-test* isian singkat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal dan menuliskan kosakata Arab secara aktif.

Adapun rincian pertemuan selama dua bulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi penelitian dan pelaksanaan *pre-test* pilihan ganda.
- b. Analisis hasil & pengenalan soal isian singkat.
- c. *Pre-test* isian singkat.
- d. Analisis hasil & pengenalan media kartu bergambar.
- e. Pembelajaran kartu bergambar- Pertemuan 1
- f. Pembelajaran kartu bergambar – Pertemuan 2.
- g. *Post-test* isian singkat.
- h. Refleksi/wawancara & dokumentasi tambahan.

Dengan susunan jadwal dan desain instrumen yang bertahap ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan terhadap efektivitas media yang digunakan. Selain itu, kombinasi antara soal pilihan ganda dan isian singkat memungkinkan peneliti untuk

mengukur baik aspek pengenalan maupun produksi kosakata secara lebih menyeluruh.

3. Efektivitas Penggunaan Kartu Bergambar

Setelah pemberian perlakuan (guru mengajar dengan kartu bergambar) selama 2 kali pertemuan berturut-turut diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.3 Hasil Post-test Menggunakan Isian Singkat

No	Nama Santriwati	Skor Post-test Isian Singkat	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	26	100
2	Alfira Syifa Farhana	26	100
3	Amiratunniswah Hania	26	100
4	Ayyatul Husna	22	85
5	Azra Aulia	21	81
6	Hanum Prameswari	26	100
7	Khairatul Magfirah	26	100
8	Michelle Ramadhan P	24	92
9	Muflihah Hafidzah N.I	25	96
10	Nadira Muntaza	25	96
11	Putri Atika Mandalika	26	100
12	Aqilla Laura Apriniya	26	100
Total		299	1150
Rata-rata Nilai		24,92	95,83

Berdasarkan perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menggunakan format soal isian singkat untuk mufrodat, dapat ditarik beberapa kesimpulan kunci:

a. Peningkatan Rata-rata yang Signifikan:

- 1) Rata-rata Skor Isian Singkat: Meningkat tajam dari 15.42 (pre-test) menjadi 24.92 (post-test). Ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menjawab soal isian singkat.

- 2) Rata-rata Konversi Nilai: Melompat drastis dari 59.25 (pre-test) menjadi 95.83 (post-test). Angka ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penguasaan mufrodat siswa meningkat sangat signifikan.
- b. Peningkatan Performa Individu yang Konsisten:
- 1) Hampir semua santriwati menunjukkan peningkatan skor yang substansial. Santriwati yang pada pre-test memiliki nilai rendah (misalnya Ayyatul Husna dan Nadira Muntaza) menunjukkan peningkatan paling dramatis. Ayyatul Husna meningkat dari 23 menjadi 85, dan Nadira Muntaza dari 27 menjadi 96.
 - 2) Beberapa santriwati (Alifah Shafa Fakhira, Alfira Syifa Farhana, Amiratunniswah Hania, Hanum Prameswari, Khairatul Magfirah, Putri Atika Mandalika, Aqilla Laura Apriniya) bahkan berhasil mencapai skor dan nilai konversi sempurna (skor 26, nilai 100) pada post-test, yang tidak ada yang mencapainya pada pre-test.
- c. Ketercapaian Target Pembelajaran:
- 1) Skor maksimal untuk isian singkat adalah 26 (mengingat beberapa siswa mencapai skor ini), maka rata-rata 24.92 pada post-test menunjukkan bahwa siswa secara kolektif telah mencapai tingkat penguasaan yang sangat tinggi.
 - 2) Peningkatan rata-rata konversi nilai dari 59.25 menjadi 95.83 secara jelas menunjukkan bahwa intervensi atau proses pembelajaran yang dilakukan antara pre-test dan post-test sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa, khususnya dalam format isian singkat.

Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan yang sangat signifikan dan positif dalam penguasaan mufrodat siswa, terutama dalam kemampuan produksi (isian singkat), setelah periode pembelajaran atau intervensi tertentu. Performa siswa secara keseluruhan berubah drastis dari

rata-rata di bawah standar (sekitar 59.25) menjadi sangat baik (sekitar 95.83), mengindikasikan efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab kedua rumusan masalah adalah *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran yang berasal dari subjek yang sama, yaitu nilai pretest dan posttest, untuk penguasaan mufradat siswa. Sebelum melakukan *paired sample t-test*, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar hasil analisis valid dan dapat diinterpretasikan secara tepat.

1. Persyaratan Paired Sample t-Test

Berdasarkan teori statistik, persyaratan utama *paired sample t-test* adalah sebagai berikut:

- a. Independensi Observasi: Setiap pasangan data (pretest dan posttest) berasal dari subjek yang sama dan tidak saling memengaruhi dengan pasangan data lain.
- b. Normalitas Selisih: Distribusi selisih antara nilai pretest dan posttest pada setiap subjek harus mendekati distribusi normal. Yang diuji bukan distribusi masing-masing data, melainkan distribusi selisihnya.
- c. Tidak Ada Outlier Ekstrem: Selisih antara pretest dan posttest tidak boleh mengandung outlier ekstrem yang dapat mempengaruhi hasil uji secara signifikan.

2. Pengujian Persyaratan pada Data Penelitian

a. Penguasaan Mufradat Bahasa Arab (Pretest-Posttest)

- 1) Data pretest dan posttest diambil dari siswa yang sama, sehingga memenuhi syarat independensi observasi.
- 2) Uji normalitas dilakukan terhadap selisih nilai pretest dan posttest. Jika distribusi selisih mendekati normal, *paired sample t-test* dapat digunakan. Untuk sampel besar, asumsi normalitas lebih fleksibel karena efek central limit theorem.

- 3) Pemeriksaan outlier dilakukan dengan visualisasi atau uji statistik. Tidak ditemukan outlier ekstrem pada data.
- 4) Dengan terpenuhinya persyaratan di atas, paired sample t-test dapat diterapkan secara sah untuk menguji efektivitas kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat.

3. Langkah Analisis

- a. Menghitung Selisih: Untuk setiap subjek, hitung selisih antara nilai posttest dan pretest.

$$\text{Selisih} = X_{\text{post}} - X_{\text{pre}}$$

- b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Selisih:

Rata-rata selisih ($\bar{x}_{diff}$):

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

Standar Deviasi Selisih (s_{diff}):

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (d_i - \bar{d})^2}$$

- c. Menghitung Statistik t:

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

- d. Membandingkan dengan Nilai Kritis: Bandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan ($df = n - 1$). Jika $p < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji rumusan masalah, yaitu efektivitas kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab berdasarkan peningkatan nilai pretest dan posttest siswa.

1. Hipotesis Penelitian

a. Hipotesis 1 (Penguasaan Mufradat)

- 1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest penguasaan mufradat siswa.
- 2) H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest penguasaan mufradat siswa.

2. Metode Pengujian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan paired sample t-test, karena data yang dianalisis berasal dari pengukuran yang berpasangan (sama siswa, dua waktu berbeda: sebelum dan sesudah intervensi). Uji ini menguji apakah rata-rata perbedaan nilai pretest dan posttest signifikan secara statistik.

a. Penguasaan Mufradat

1) Menghitung Selisih Tiap Pasangan Data

$$\text{Selisih} = X_{\text{post}} - X_{\text{pre}}$$

Tabel 4.5 Selisih Tiap Pasangan Data Penggunaan Kartu Bergambar

No	Nama Siswa	Post-test	Pre-test	Selisih (d)
1	Alifah Shafa Fakhira	26	23	3
2	Alfira Syifa Farhana	26	22	4
3	Amiratunniswah Hania	26	18	8
4	Ayyatul Husna	22	6	16
5	Azra Aulia	21	10	11
6	Hanum Prameswari	26	21	5
7	Khairatul Magfirah	26	15	11

8	Michelle Ramadhan P	24	12	12
9	Muflihah Hafidzah N.I	25	15	10
10	Nadira Muntaza	25	7	18
11	Putri Atika Mandalika	26	18	8
12	Aqilla Laura Apriniya	26	18	8
Jumlah				114

2) Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku Selisih

a) Rata-rata Selisih ($\bar{x}_{\text{diff}}$):

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n} = \frac{114}{12} = 9.5$$

* d = Total selisih, n = Jumlah siswa

b) Standar Deviasi Selisih (s_{diff}):

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (d_i - \bar{d})^2}$$

Nilai $(d_i - \bar{d})^2$ untuk masing-masing data:

Tabel 4.6 Nilai $(d_i - \bar{d})^2$

No	Nama Siswa	d	d - 9.5	(d - 9.5) ²
1	Alifah Shafa Fakhira	3	-6.5	42.25
2	Alfira Syifa Farhana	4	-5.5	30.25
3	Amiratunniswah Hania	8	-1.5	2.25
4	Ayyatul Husna	16	6.5	42.25
5	Azra Aulia	11	1.5	2.25
6	Hanum Prameswari	5	-4.5	20.25
7	Khairatul Magfirah	11	1.5	2.25
8	Michelle Ramadhan P	12	2.5	6.25
9	Muflihah Hafidzah N.I	10	0.5	0.25
10	Nadira Muntaza	18	8.5	72.25
11	Putri Atika Mandalika	8	-1.5	2.25
12	Aqilla Laura Apriniya	8	-1.5	2.25

Jumlah Total:

$$\sum (d_i - \bar{d})^2 = 224.5$$

Maka:

$$s_d = \sqrt{\frac{224.5}{11}} = \sqrt{20.41} \approx 4.52$$

3) Hitung Statistik t

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}} = \frac{9.5}{4.52/\sqrt{12}} = \frac{9.5}{1.305} \approx 7.28$$

4) Interpretasi

Derajat kebebasan (df) = n - 1 = 11

Nilai **t tabel** (dua arah, $\alpha = 0,05$, df = 11) $\approx$ **2.201**

Nilai **t hitung** = **7.28** $\rightarrow$ **lebih besar dari t tabel**

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berikut adalah ringkasan hasil uji statistik untuk hipotesis efektivitas media penggunaan kartu bergambar siswa.

Tabel 4.11 Gabungan Hasil Uji-t Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator/Pengukuran	Nilai t-tabel	Nilai t-hitung	Perbandingan	Keputusan
Efektivitas Media	Penggunaan Kartu Bergambar	2.201	3.215	t-hitung > t-tabel	Signifikan (H_0 ditolak)

Keterangan:

- a) $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$: Menunjukkan bahwa nilai statistik yang diperoleh dari data sampel melebihi nilai kritis.
- b) Signifikan (H_0 ditolak): Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata secara statistik antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 7,28 jauh lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,201 pada derajat kebebasan (df) = 11 dan taraf signifikansi 0,05 (dua arah). Sesuai dengan kriteri pengambilan keputusan yang digunakan yaitu, jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan kartu bergambar dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar terbukti efektif dalam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain peningkatan nilai hasil belajar, efektivitas penggunaan media ini juga terlihat dari lembar observasi selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kesungguhan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan melalui media kartu bergambar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu bergambar tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membangun keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Gunawan, Novianti, dan Hamdy (2022) di MI Al-Istiqomah Banjit Way Kanan yang menunjukkan bahwa media kartu bergambar memperoleh skor rata-rata 8,0 (80%) dengan kategori efektif dan layak digunakan. Penyajian materi yang menarik serta kemudahan penggunaan menjadi faktor pendukung yang mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari mufradat.⁴⁸

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Safitri (2021) di SDI Integral Luqman Al Hakim 02 Batam menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Hasil uji hipotesis memperlihatkan nilai thitung sebesar 88,550 > ttabel 1,980 pada taraf signifikan 0,05, yang berarti H_a diterima dan terdapat pengaruh nyata penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, analisis korelasi menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan kekuatan korelasi yang cukup kuat dan koefisien determinasi sebesar 20%. Artinya, media flashcard memberikan kontribusi sebesar 20% terhadap hasil belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan-temuan tersebut secara keseluruhan memperkuat hasil penelitian ini, bahwa penggunaan media kartu bergambar atau flashcard mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab sekaligus mendorong keterlibatan dan fokus siswa. Suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan interaktif, karena visualisasi melalui gambar dan warna mempermudah pemahaman konsep mufradat.⁴⁹

Dengan demikian, penggunaan media kartu bergambar terbukti sebagai strategi pembelajaran yang efektif, tidak hanya secara statistik tetapi juga secara praktik di lapangan. Penelitian ini mendukung teori bahwa media pembelajaran visual mampu meningkatkan hasil belajar serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selian

48 Riski Gunawan , Okta Novianti, dan Mohammad Zainal Hamdy, "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Pembelajaran Mufradat di MI Al Istiqomah Banjit Way Kanan", *Qismul Arab: Jurnal Of Arabic Education*, Vol. 1(2), 2022: 1-15

49 Nurhayati, dkk., "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam", *Jurnal As Said*, Vol.1 (2), 2021:52-59

menarik perhatian, media kartu bergambar juga menumbuhkan antusiasme dan meningkatkan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran visual seperti gambar atau ilustrasi dapat merangsang keingintahuan siswa serta mempercepat proses pemahaman konsep, terutama dalam pembelajaran bahasa. Dengan kata lain, keterlibatan siswa secara aktif akan lebih mudah terbentuk ketika mereka tertarik secara visual terhadap materi yang disampaikan.⁵⁰

⁵⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2019), hlm. 89.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan nilai siswa dari pretest ke posttest. Nilai t-hitung sebesar 3.215 yang lebih besar dari nilai t-tabel 2.201 pada tingkat signifikansi 0.05 (dengan derajat kebebasan 11) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Artinya media kartu bergambar mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran mufradat.

Dengan demikian secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya kartu bergambar, tidak hanya efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penguasaan mufradat siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori-teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa. Temuan ini memperkuat pemahaman tentang peran media visual dalam memfasilitasi proses belajar-mengajar. Secara khusus, temuan ini menunjukkan bahwa media visual seperti kartu bergambar dapat secara signifikan mempengaruhi aspek kognitif (efektivitas pembelajaran) dan afektif (motivasi belajar) siswa.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pendidik

Guru disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan media kartu bergambar atau media visual serupa sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan memicu antusiasme serta kesungguhan siswa dalam belajar. Media ini dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks atau abstrak.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Institusi pendidikan dapat mendorong pengembangan dan penyediaan sumber daya media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, termasuk media visual, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan media secara efektif juga perlu dipertimbangkan.

c. Bagi Pengembangan Kurikulum

Hasil ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, dengan memasukkan rekomendasi penggunaan media visual yang terbukti efektif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas media kartuu bergambar pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda untuk melihat generalisasi temuan.
- b. Dapat dilakukan penelitian kuantitatif yang lebih mendalam dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar atau menggunakan metode kualitatif untuk menggali persepsi dan pengalaman siswa serta guru secara lebih rinci terkait penggunaan media ini.

- c. Penelitian dapat meneliti dampak jangka panjang dari penggunaan media kartu bergambar terhadap retensi pengetahuan atau keterampilan siswa.

4. Untuk Praktisi Pendidikan (Guru)

- a. Guru disarankan untuk secara kreatif mengembangkan dan mengadaptasi media kartu bergambar sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.
- b. Melakukan variasi dalam penggunaan media agar pembelajaran tidak monoton dan tetap menarik bagi siswa.
- c. Mengintegrasikan penggunaan kartu bergambar dengan metode pembelajaran aktif lainnya untuk hasil yang lebih optimal.

5. Untuk Pihak Sekolah/Pengambil Kebijakan

- a. Menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai untuk pengembangan serta penggunaan media pembelajaran yang inovatif di sekolah.
- b. Mendorong kolaborasi antar guru dalam berbagi praktik baik terkait pemanfaatan media pembelajaran yang efektif.
- c. Mempertimbangkan untuk mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru mengenai desain dan implementasi media pembelajaran yang menarik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ashfahani, 1997, *Mu'jam Mufradat Alfazhil Qur'an*, Beirut: Dar al-Ma'rifah
- Anshar, Muslich dan Sri Iswati, 2009, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: AUP
- Arsyad, Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Chaer, Abdul, 2009, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. W, 2012, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Pearson Education.
- Creswell, J. W, 2014, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Sage
- Field, A., 2013, *Discovering Statistics using IBM SPSS Statistics*, Sage
- Fiska, "Teori Efektivitas Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya", https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/?srsltid=AfmBOopqmRWFTy1Nty2KC0Tmvg7gIqU7QgHDiMJwMcFW8yUoFAQ_xDqz diunduh pada tanggal 15 Mei 2025
- Gunawan, Rizki dkk, 2022, "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Pembelajaran Mufradat di MI Al Istiqomah Banjir Way Kanan", *Qismul Arab: Jurnal Of Arabic Education*, Vol. 1(2)
- Hamalik, Oemar, 2008, *Media Pendidikan*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Hasibuan, Layla dan Anantasya Asibuan, 2023. "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 1, No. 2, Medan : Universitas Negeri Medan. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2>
- Himawati, Ihda, 2022, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, Pekalongan: Penerbit NEM

- Isjoni, 2010, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jaya, I Made Laut Mertha, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Kurniawan, Isra, 2018, *Penerapan Metode Menghafal Cepat Terhadap Kemampuan Hafalan Juz 30 Siswa Kelas VII di Mts Ar-Riyadh Kabupaten Banyuasin*, Palembang: UIN Raden Fatah
- Nasution, Suhailsari dkk, 2021, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Guipedia
- Nur, Huwaina Rabithah dkk., 2025, “Analisis Faktor Demotivasi Mahasiswa dalam Mendalami Bahasa Arab: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sumatra Utara”, *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Malang: Universitas Muhamadiyah <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.527>
- Nurhayati, dkk., 2021, “Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam”, *Jurnal As Said*, Vol.1 (2)
- Riyana, Cepi, 2009, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Kemenag
- Sadiman dan Arief S, 2002, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Safithry, Esty Aryani, 2018, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, Malang: CV IRDH
- Sardiman, A. M, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Setiawan, Cecef dan Laily Fitriani, 2024, “Analisis Metode Menghafal Mufrodat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 8, No. 1, Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta

- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tajudin, Fajriwati, 2011, “Perkembangan Bahasa Arab Hingga ke Bahasa Arab Modern”, *Jurnal Kajian Kontemporer*, Vol. 2, No. 1
- Utami, Rizka, 2021, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Widarti, “Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Media Kartu Bergambar”, <https://poskita.co/2024/01/09/peningkatan-kemampuan-menulis-melalui-media-kartu-bergambar> diunduh pada tanggal 15 Mei 2025
- Winkel, W. S, 2009, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia
- Yunus Mahmud, 1992, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Zaedi, Muhammad, 2023, “Metode Pembelajaran Hafalan pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.9, No. 1, Indramayu: Fakultas Agama Islam Wiralodra

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

TES (SOAL PRETEST DAN POSTTEST)

Soal Pretest Tahap 1

1. مَا مَعْنَى "نُجُومٌ" ؟
أ. bulan sabit
ب. bintang
ج. bulan
د. bintang-bintang
2. مَا مَعْنَى "رَعْدٌ" ؟
أ. gemuruh
ب. petir
ج. kilat
د. halilintar
3. مَا مَعْنَى "جَنُوبٌ" ؟
أ. utara
ب. selatan
ج. barat
د. timur
4. مَا مَعْنَى "هَرَمٌ" ؟
أ. siang
ب. malam
ج. laut
د. sungai
5. مَا مَعْنَى "شِتَاءٌ" ؟
أ. musim semi
ب. musim panas
ج. musim dingin
د. musim gugur
6. مَا مَعْنَى "شَرْقٌ" ؟
أ. utara
ب. selatan
ج. barat
د. timur
7. مَا مَعْنَى "غَيُومٌ" ؟
أ. berawan
ب. mendung
ج. cerah
د. langit
8. مَا مَعْنَى "رِيحٌ" ؟
أ. debu
ب. panas
ج. dingin
د. angin
9. مَا مَعْنَى "سَمَاءٌ" ؟
أ. langit
ب. awan
ج. pagi
د. siang
10. مَا مَعْنَى "بَرْقٌ" ؟
أ. gemuruh
ب. petir
ج. kilat
د. halilintar

11. مَا مَعْنَى "barat" ؟
 أ. شَمَالٌ ج. شَرْقٌ
 ب. جَنُوبٌ د. غَرْبٌ
12. مَا مَعْنَى "awan" ؟
 أ. سَمَاءٌ ج. سَحَابٌ
 ب. مَطَرٌ د. شَمْسٌ
13. مَا مَعْنَى "mengalir" ؟
 أ. تَجَرَّ ج. بَحَرَ
 ب. سِيلَ د. بَهَرَ
14. مَا مَعْنَى "matahari" ؟
 أ. قَمَرٌ ج. سَحَابٌ
 ب. مَطَرٌ د. شَمْسٌ
15. مَا مَعْنَى "bulan sabit" ؟
 أ. شَمْسٌ ج. هِلَالٌ
 ب. نُجُومٌ د. قَمَرٌ
16. مَا مَعْنَى "petir" ؟
 أ. بَرْدٌ ج. بَرْقٌ
 ب. صَاعِقَةٌ د. رَعْدٌ
17. مَا مَعْنَى "hujan" ؟
 أ. سَمَاءٌ ج. سَحَابٌ
 ب. مَطَرٌ د. شَمْسٌ
18. مَا مَعْنَى "musim panas" ؟
 أ. بَرْدٌ ج. شَتَاءٌ
 ب. صَيْفٌ د. حَرٌّ
19. مَا مَعْنَى "gempa bumi" ؟
 أ. صَاعِقَةٌ ج. سَيْلٌ
 ب. فَيْضَانٌ د. زَلْزَلَةٌ
20. مَا مَعْنَى "utara" ؟
 أ. شَمَالٌ ج. شَرْقٌ
 ب. جَنُوبٌ د. غَرْبٌ

EVALUASI MUFRADAT KELAS 8

شَمَلٌ	بَرَادٌ	سَحَابٌ	سَيَّاءٌ	مَطَارٌ	نَجْمٌ	سَمَاءٌ	حِلَالٌ	بَهْرٌ
صَيْفٌ	غَرْبٌ	غَرْقٌ	شَمَالٌ	هَلَالٌ	صَاعِقَةٌ	وَعْدٌ	شَرْقٌ	فَيْضَانٌ
سَمْسٌ	غُيُوبٌ	سَمْسٌ	زَلْزَلَةٌ	جَنُومٌ	بَحْرٌ	نَارٌ	نُجُومٌ	بَرْقٌ
جَنُوبٌ	حَارٌ	رِيحٌ	بَرْدٌ	صَيَّاءٌ	شَيْفٌ	غُيُومٌ	كَمَارٌ	حَرٌّ
شَيْتَاءٌ	لَيْلٌ	شَرْبٌ	شَيْلٌ	رَعْدٌ	هَرٌّ	قَمَرٌ	سَيْلٌ	مَطَرٌ

Terjemahkanlah kalimat dibawah ini kedalam bahasa Arab !

- | | | | | | |
|--------------------|---|-------|------------------|---|-------|
| 1. Awan | : | _____ | 15. Timur | : | _____ |
| 2. Langit | : | _____ | 16. Malam | : | _____ |
| 3. Hujan | : | _____ | 17. Siang | : | _____ |
| 4. Bintang-bintang | : | _____ | 18. Musim dingin | : | _____ |
| 5. Bulan | : | _____ | 19. Musim panas | : | _____ |
| 6. Bulan sabit | : | _____ | 20. Dingin | : | _____ |
| 7. Matahari | : | _____ | 21. Panas | : | _____ |
| 8. Guntur | : | _____ | 22. Mengalir | : | _____ |
| 9. Kilat | : | _____ | 23. Sungai | : | _____ |
| 10. Angin | : | _____ | 24. Laut | : | _____ |
| 11. Petir | : | _____ | 25. Banjir | : | _____ |
| 12. Utara | : | _____ | 26. Gempa bumi | : | _____ |
| 13. Selatan | : | _____ | | | |
| 14. Barat | : | _____ | | | |

LEMBAR OBSERVASI ANTUSIASME DAN KESUNGGUHAN SISWA

Peneliti :

Tempat : SMP Islam Terpadu Yaumi Mataram

Kelas : VIII

Materi : Mufradat Bahasa Arab

Media : Tanpa Kartu bergambar

No	Nama Siswa	Antusiasme (1-5)	Kesungguhan Menjawab
1	Alifah Shafa Fakhira		
2	Alfira Syifa Farhana		
3	Amiratunnusiswah H		
4	Ayyatul Husna		
5	Azra Aulia		
6	Hanum Prameswari		
7	Khairatul Magfirah		
8	Michelle Ramadhan		
9	Mufihah Hafidzah N.I		
10	Nadira Muntazah		
11	Putri Atika Mandalika		
12	Aqilla Laura Apriniya		

Keterangan Skor :

Antusiasme

1	Tidak tertarik sama sekali
2	Kurang antusias
3	Cukup antusias
4	Antusias
5	Sangat antusias

Kesungguhan Menjawab

1	Menjawab asal-asalan
2	Menjawab kurang serius/kurang fokus
3	Berusaha menjawab benar walau ragu
4	Berusaha menjawab benar dengan serius
5	Fokus, berhati-hati, menunjukkan usaha maksimal

Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian

Data Hasil Penilaian Pretest dan Posttest

Data Hasil Pre-test Menggunakan Soal Pilihan Ganda

No	Nama Santriwati	Skor Pre-test Soal Pilgan	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	17	85
2	Alfira Syifa Farhana	18	90
3	Amiratunniswah Hania	15	75
4	Ayyatul Husna	12	60
5	Azra Aulia	13	65
6	Hanum Prameswari	18	90
7	Khairatul Magfirah	14	70
8	Michelle Ramadhan P	14	70
9	Muflihah Hafidzah N.I	16	80
10	Nadira Muntaza	14	70
11	Putri Atika Mandalika	17	85
12	Aqilla Laura Apriniya	19	95
Total		187	935
Rata-rata Nilai		15,58	77,92

Data Hasil Pre-test Menggunakan Isian Singkat

No	Nama Santriwati	Skor Pre-test Isian Singkat	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	23	88
2	Alfira Syifa Farhana	22	85
3	Amiratunniswah Hania	18	69
4	Ayyatul Husna	6	23
5	Azra Aulia	10	38
6	Hanum Prameswari	21	81
7	Khairatul Magfirah	15	58
8	Michelle Ramadhan P	12	46
9	Muflihah Hafidzah N.I	15	58
10	Nadira Muntaza	7	27
11	Putri Atika Mandalika	18	69
12	Aqilla Laura Apriniya	18	69
Total		185	711
Rata-rata Nilai		15,42	59,25

Data Hasil Post-test Menggunakan Isian Singkat

No	Nama Santriwati	Skor Post-test Isian Singkat	Konversi Nilai
1	Alifah Shafa Fakhira	26	100
2	Alfira Syifa Farhana	26	100
3	Amiratunniswah Hania	26	100
4	Ayyatul Husna	22	85
5	Azra Aulia	21	81
6	Hanum Prameswari	26	100
7	Khairatul Magfirah	26	100
8	Michelle Ramadhan P	24	92
9	Muflihah Hafidzah N.I	25	96
10	Nadira Muntaza	25	96
11	Putri Atika Mandalika	26	100
12	Aqilla Laura Apriniya	26	100
Total		299	1150
Rata-rata Nilai		24,92	95,83

Lampiran 3 : Pengujian Persyaratan Analisis

A. Penguasaan Mufrodat

1. Menghitung Selisih Tiap Pasangan Data

$$\text{Selisih} = X_{\text{post}} - X_{\text{pre}}$$

Selisih Tiap Pasangan Data Penggunaan Kartu Bergambar

No	Nama Siswa	Post-test	Pre-test	Selisih (d)
1	Alifah Shafa Fakhira	26	23	3
2	Alfira Syifa Farhana	26	22	4
3	Amiratunniswah Hania	26	18	8
4	Ayyatul Husna	22	6	16
5	Azra Aulia	21	10	11
6	Hanum Prameswari	26	21	5
7	Khairatul Magfirah	26	15	11
8	Michelle Ramadhan P	24	12	12
9	Muflihah Hafidzah N.I	25	15	10
10	Nadira Muntaza	25	7	18
11	Putri Atika Mandalika	26	18	8
12	Aqilla Laura Apriniya	26	18	8
Jumlah				114

2. Menghitung Rata-rata dan Simpangan Baku Selisih

a. Rata-rata Selisih ($\bar{x}_{\text{diff}}$):

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n} = \frac{114}{12} = 9.5$$

*d= Total selisih, n= Jumlah siswa

b. Standar Deviasi Selisih (s_diff):

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (d_i - \bar{d})^2}$$

Nilai $(d_i - \bar{d})^2$ untuk masing-masing data:

Nilai $(d_i - \bar{d})^2$

No	Nama Siswa	d	d - 9.5	(d - 9.5) ²
1	Alifah Shafa Fakhira	3	-6.5	42.25
2	Alfira Syifa Farhana	4	-5.5	30.25
3	Amiratunniswah Hania	8	-1.5	2.25
4	Ayyatul Husna	16	6.5	42.25
5	Azra Aulia	11	1.5	2.25
6	Hanum Prameswari	5	-4.5	20.25
7	Khairatul Magfirah	11	1.5	2.25
8	Michelle Ramadhan P	12	2.5	6.25
9	Muflihah Hafidzah N.I	10	0.5	0.25
10	Nadira Muntaza	18	8.5	72.25
11	Putri Atika Mandalika	8	-1.5	2.25
12	Aqilla Laura Apriniya	8	-1.5	2.25

Jumlah Total:

$$\sum (d_i - \bar{d})^2 = 224.5$$

Maka:

$$s_d = \sqrt{\frac{224.5}{11}} = \sqrt{20.41} \approx 4.52$$

3. Hitung Statistik t

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}} = \frac{9.5}{4.52/\sqrt{12}} = \frac{9.5}{1.305} \approx 7.28$$

4. Interpretasi

Derajat kebebasan (df) = n - 1 = 11

Nilai **t tabel** (dua arah, $\alpha = 0,05$, df = 11) $\approx$ **2.201**

Nilai **t hitung** = **7.28** $\rightarrow$ **lebih besar dari t tabel**

Lampiran 4 : Pengujian Hipotesis

- c. Jika nilai signifikansi (p-value) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
- d. Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berikut adalah ringkasan hasil uji statistik untuk hipotesis efektivitas media dan hipotesis motivasi belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Indikator/ pengukuran	Nilai t-tabel	Nilai t-hitung	Perbandingan	Keputusan
Efektivitas Media	Penggunaan Kartu Bergambar	2.201	3.215	t-hitung > t-tabel	Signifikan (H_0 ditolak)
Motivasi Belajar	Antusiasme Siswa	2.201	2.760	t-hitung > t-tabel	Signifikan (H_0 ditolak)
	Kesungguhan Menjawab	2.201	3.215	t-hitung > t-tabel	Signifikan (H_0 ditolak)

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Pembelajaran Menghafal
(Menggunakan Kartu Bergambar)



Pengerjaan Soal Pre Test



Kegiatan Pembelajaran Kelompok
(Menggunakan Kartu Bergambar)



Kegiatan Pembelajaran Latihan
(Kartu Bergambar)



Dokumentasi Lembar Obserasi Siswi Kelas 8

LEMBAR OBSERVASI ANTUSIASME DAN KESUNGUHAN SISWA

Pendidik :
Tempat : SMP Islam Terpadu Yuzmi Mataram
Kelas : VIII
Materi : Muallaf Bahasa Arab
Metode : *Wawancara, Kartu Bergambar*

No	Nama Siswa	Antusiasme	Kesungguhan Menjawab
1	Alifh Shifa Fathira	4	4
2	Alfin Syifa Fathira	4	4
3	Amrumsalawah H	3	3
4	Ayumi Ihsan	1	1
5	Aura Aulia	1	1
6	Harun Pratiwadi	5	4
7	Khalimi Magfirah	3	3
8	Michela Ramadani	3	3
9	Muthia Hafidah NJ	3	3
10	Nadira Muammar	1	1
11	Pati Aulia Muddaha	4	3
12	Aqilla Liana Aprilya	4	4

Keterangan Skor :
- Antusiasme
1 Tidak tertarik sama sekali
2 Kurang antusias
3 Cukup antusias
4 Antusias
5 Sangat antusias

- Kesungguhan Menjawab
1 Menjawab asal-asalan
2 Menjawab kurang serius/kurang fokus
3 Menjawab dengan benar walau ragu
4 Menjawab dengan benar dengan serius
5 Fokus, berkecil hati, memaparkan suatu jawaban

LEMBAR OBSERVASI ANTUSIASME DAN KESUNGUHAN SISWA

Pendidik :
Tempat : SMP Islam Terpadu Yuzmi Mataram
Kelas : VIII
Materi : Muallaf Bahasa Arab
Metode : *Wawancara, Kartu Bergambar*

No	Nama Siswa	Antusiasme	Kesungguhan Menjawab
1	Alifh Shifa Fathira	5	5
2	Alfin Syifa Fathira	5	5
3	Amrumsalawah H	3	3
4	Ayumi Ihsan	3	3
5	Aura Aulia	5	3
6	Harun Pratiwadi	5	5
7	Khalimi Magfirah	3	3
8	Michela Ramadani	3	3
9	Muthia Hafidah NJ	3	3
10	Nadira Muammar	3	3
11	Pati Aulia Muddaha	5	5
12	Aqilla Liana Aprilya	5	5

Keterangan Skor :
- Antusiasme
1 Tidak tertarik sama sekali
2 Kurang antusias
3 Cukup antusias
4 Antusias
5 Sangat antusias

- Kesungguhan Menjawab
1 Menjawab asal-asalan
2 Menjawab kurang serius/kurang fokus
3 Menjawab dengan benar walau ragu
4 Menjawab dengan benar dengan serius
5 Fokus, berkecil hati, memaparkan suatu jawaban

Dokumentasi RPP Pembelajaran Kartu Bergambar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA ARAB (BA)**

**PENELITIAN KELAS 8
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NAMA SEKOLAH : SMPIT YAUMI MATARAM
KOTA/KABUPATEN : MATARAM
PROVINSI : NUSA TENGGARA BARAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPIT YAUMI MATARAM Kelas/Semester : VIII / 1 (Genap)
Mata Pelajaran : Bahasa Arab Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (2 JP @45 Menit)
Materi Pokok : *Conto (مثال)*

✓ **KOMPETENSI DASAR**
• Mengaplikasikan masalah (masalah) yang sesuai dalam Bahasa Arab
• Mengaplikasikan masalah yang sesuai dalam bahasa Arab sesuai tema dan materi

✓ **TUJUAN PEMBELAJARAN**
Siswa sanggup proses pembelajaran, peserta didik dapat:
• Menapaskan masalah yang sesuai dengan tema;
• Menemukan arti dari masalah yang diberikan;
• Mengaplikasikan masalah sesuai kategori;
• Menapaskan bahasa berdasarkan masalah yang diberikan.

• **Media Pembelajaran & Sumber Belajar**
• Media : Kartu Bergambar tentang tema
• Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab (مادع خير الله العربي)

• **Materi**
• 13 Masalah perantara
• *مادع خير الله العربي* - 13 Masalah perantara

✓ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**
Proses pembelajaran
Prosedur Ke-1
Prosedur Ke-1 : 15 menit
1. Guru membuka pelajaran dan memulai dengan salam dan berdoa bersama
2. Apersepsi : Tanya jawab tentang kondisi cuaca saat ini
3. **Integrasi**
• Guru menunjukkan kartu yang ada dan menyebarkan kartu ke seluruh siswa
• Siswa menggambar kartu secara acak dan menjawab pertanyaan
• Menjawab arti dari kartu yang diberikan
• Siswa menunjukkan arti dari kartu yang diberikan
• Penemuan kembali: untuk kartu yang diberikan guru dapat bertanya
Penutup (10 menit)
1. Review kembali hari ini
2. Refleksi & team belajar dengan kartu

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**
• **Penilaian Pengetahuan**
• **Penilaian Keterampilan**

• **Materi**
• 13 Masalah perantara
• *مادع خير الله العربي* - 13 Masalah perantara

✓ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**
Prosedur Ke-2
Prosedur Ke-2 : 15 menit
1. **Salon dan diskusi**
2. **Review** setiap masalah pertanyaan dari
3. **Integrasi** siswa pembelajaran hari ini
Refleksi (10 menit)
• Guru menunjukkan 13 kartu yang ada dan menyebarkan kartu ke seluruh siswa
• Siswa menggambar kartu secara acak dan menjawab pertanyaan
• Menjawab arti dari kartu yang diberikan
• Siswa menunjukkan arti dari kartu yang diberikan
• Penemuan kembali: untuk kartu yang diberikan guru dapat bertanya
Penutup (10 menit)
1. Tanya jawab & refleksi kegiatan
2. Refleksi & team belajar dengan kartu

✓ **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**
• **Penilaian Pengetahuan** : Tes tertulis & lisan
• **Penilaian Keterampilan** : Menapaskan masalah, mengaplikasikan arti

Dokumentasi Lembar Jawaban Siswi Kelas 8

Lembar Jawab Soal Pre-test & Post-test

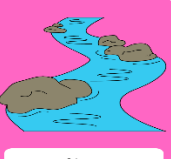
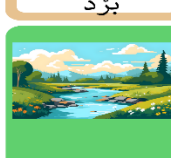
Handwritten student answers for a Pre-test & Post-test are displayed across 12 pages. Each page contains a table of questions and answers, with handwritten responses in Indonesian. The questions are numbered 1 through 13, and the answers are provided in a structured format. The handwriting is in black ink on white paper. The pages are arranged in a 3x4 grid.

The questions are as follows:

1. Apa itu...?
2. Apa itu...?
3. Apa itu...?
4. Apa itu...?
5. Apa itu...?
6. Apa itu...?
7. Apa itu...?
8. Apa itu...?
9. Apa itu...?
10. Apa itu...?
11. Apa itu...?
12. Apa itu...?
13. Apa itu...?

The answers are provided in a structured format, with handwritten responses in Indonesian. The handwriting is in black ink on white paper. The pages are arranged in a 3x4 grid.

Dokumentasi Kartu Bergambar

 مَطَرٌ  هَلَالٌ  سَحَابٌ  قَمَرٌ	 شَّمْسٌ  غَيُومٌ  سَمَاءٌ  رَعْدٌ
 بَرْقٌ  غَرْبٌ  رِيحٌ  شَرْقٌ	 جَنُوبٌ  لَيْلٌ  شَمَانٌ  صَاعِقَةٌ
 شِتَاءٌ  حَرٌّ  نَهَارٌ  صَيْفٌ	 سَيَلٌ  بَحْرٌ  بَرْدٌ  نَهْرٌ
 فَيَضانٌ  نُجُومٌ	 زَلْزَلَةٌ  سَلَمٌ

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Diinah Hanifatush Sholihah
Tempat, Tanggal Lahir : Matarm, 21 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Agama : Islam
Email : hanifahdiinah@gmail.com
Alamat : Jl. Kesra raya no. 44, Perumnas, Tanjung Karang
Permai, Sekarbela, Mataram, NTB

B. Riwayat Pendidikan

- 3) TK Perwanida II, tahun 2001-2003
- 4) SDN Negeri 37 Ampenan, tahun 2003-2009
- 5) Ponpes Tahfidzul Qur'an Ulul Albab Solo, tahun 2009-2012
- 6) Ponpes Al Aziziyah Lombok, tahun 2012-2013
- 7) SMA IT Al Mar'atush Sholihah Boarding School Bekasi, tahun 2013-2016
- 8) STIBA Ar Raayah Sukabumi, tahun 2016-2018
- 9) S1 Prodi Bahasa Arab Insitut Agama Islam Pemalang, tahun 2023-2025

C. Pengalaman Kerja :

- 1) 2018 – sekarang

Mengabdikan di Pondok Pesantren Al Yaumi Mataram sebagai pengajar dan pengelola. Beberapa amanah yang dijalankan:

1. Penanggung jawab bagian bahasa, tahun 2018 - 2021
2. Bendahara pondok pesantren, tahun 2022 – sekarang
3. Pengajar Bahasa Arab jenjang SMP, tahun 2018 – sekarang
4. Pengajar Fiqh, tahun 2020 – sekarang
5. Ketua program tahfizh, tahun 2018 – sekarang
6. Musyrifah asrama, tahun 2018 – 2025